

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Peneliti pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis data. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi.

Dalam riset kuantitatif, peneliti dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari datanya. Artinya, peneliti tidak boleh membuat batasan konsep ataupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri. Semua harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reabilitas dan validitas. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis dan eksperimental. Mereka menyebut metode yang “melulu” deskriptif sebagai penelitian survai (Isaac dan Michael 1981: 46) atau penelitian observasional. (Wood, 1977:29). Penelitian deskriptif tidak jarang melahirkan apa yang disebut Seltiz, Wrightsman, dan Cook sebagai penelitian yang *insightstimulating*. Peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak

tersaring. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang jalan. Penelitiannya terus menerus mengalami reformulasi dan redireksi ketika informasi-informasi baru ditemukan.

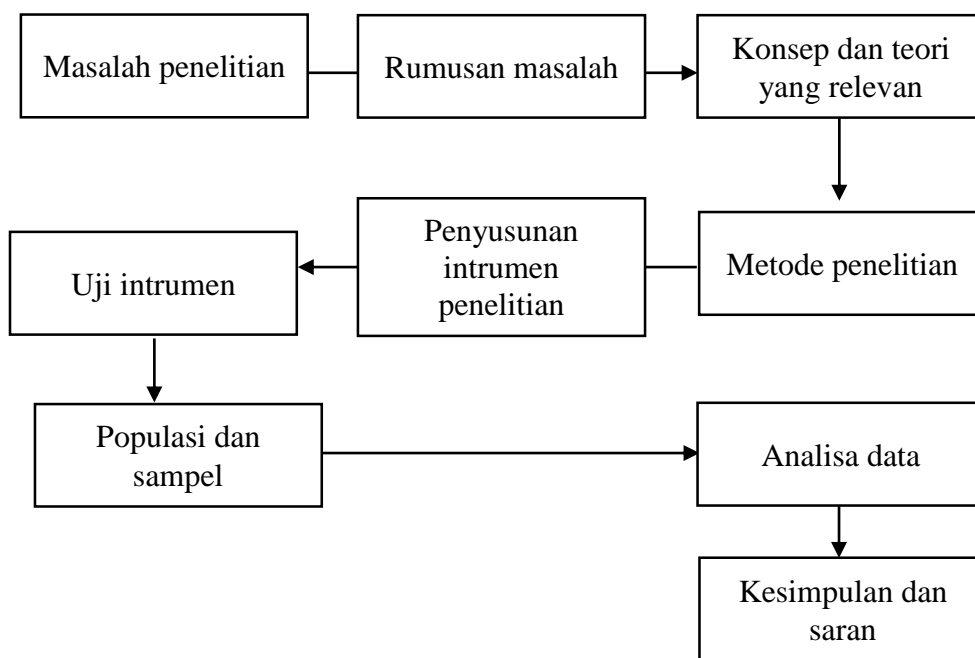
Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dengan perspektif objektif. Perspektif objektif atau pendekatan ilmiah (saintifik) di terapkan dalam penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis atas hipotesis mengenai hubungan yang diasumsikan di antara fenomena alam. Perspektif ini memandang bahwa “kebenaran” dapat ditemukan bila kita dapat menyingkirkan campur tangan manusia ketika melakukan penelitian, dengan kata lain, mengambil jarak dari objek yang kita teliti. Pendekatan objektif juga cenderung menganggap manusia yang mereka amati sebagai pasif dan perubahannya disebabkan kekuatan-kekuatan sosial diluar diri mereka. Pendekatan ini juga berpendapat hingga derajat tertentu perilaku manusia dapat diramalkan meskipun ramalan tersebut tidak setepat ramalan perilaku alam.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan merupakan perencanaan penelitian yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan penelitian, hal ini ditujukan agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari kaidah ilmiah serta terlaksana secara sistematis (Sugiyono, 2015 : 62). Menurut Nasution (2012 : 23) menjelaskan bahwa desain penelitian dapat dipahami sebagai rencana dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian agar dapat dilaksanakan secara efektif serta sesuai dengan tujuan penelitian. Lebih lanjut Nasution (2012 : 23-24) menyebutkan pada penelitian deskriptif dan verifikatif atau kasual desain penelitian meliputi proses berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah
2. Memformulasikan masalah penelitian
3. Membangun penyelidikan dan percobaan
4. Memilih dan mendefinisikan pengukuran variable
5. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
6. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
7. *Coding*, serta mengadakan *editing* dan *processing* data
8. Menganalisa data dan pemilihan prosedur statistic
9. Penelitian laporan hasil penelitian

Untuk mempermudah memahami desain penelitian yang di jelaskan, dapat pula dilihat dari gambar berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Nasution (2012 : 23-24)

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tingkat dasar yaitu SDN Tamansari yang beralamat di Kampung Leuwisari Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Penelitian diselenggarakan dalam jangka waktu 3 bulan yaitu pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2023. Pada Desember, peneliti melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Januari peneliti melakukan penyebaran angket ke sekolah dan pengumpulan data. Februari Peneliti melakukan analisis data dari jawaban responden yang telah dikumpulkan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan terdapat karakteristik didalamnya apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, yang meliputi orang, dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga meliputi jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, dan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek (Sugiyono, 2015:53). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V SDN Tamansari yang berjumlah 30 orang.

Selanjutnya, dilakukan penentuan sampel penelitian dengan mengacu kepada penjelasan Cohen, et.al, (2007 : 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, sedangkan Baley dalam Mahmud (2011 : 159) menjelaskan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Mengacu kepada penjelasan ahli tersebut, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan sapling jenuh karena semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan

kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:85).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Waktu penelitian dilakukan secara *cross-sectional* dimana kegiatan penelitian yang dilakukan pada satu saat tertentu dimana penyusunan kuesioner, lembar observasi dan tes disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator dalam setiap variabel penelitian (sugiyono, 2015 : 79).

Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, pedoman observasi dan tes yang di susun sendiri dengan mengacu kepada pendapat ahli dari setiap variabel penelitian.

#### **1. Kuesioner/Angket**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur, dimana angket dalam penelitian ini dibagikan secara langsung kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pertanyaan mengenai objek dengan alternatif jawaban 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 kurang setuju, 4 setuju dan 5 sangat setuju (Sugiyono, 2015 : 87).

#### **2. Lembar observasi**

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Pada lembar observasi proses pembelajaran, observer mengamati kegiatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variable, yaitu variabel independent minat belajar dimana pencarian data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan observasi terhadap sampel penelitian.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variable	Definisi operasional	Indicator	Ukuran	Skala
Independe				
Minat belajar (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2016)	Adanya rasa ketertarikan, rasa suka, dan keinginan untuk melakukan perubahan setelah melalui berbagi kegiatan dalam proses belajar untuk mendapat pengetahuan	1. Perasaan senang  2. Ketertarikan siswa  3. Perhatian siswa  4. Keterlibatan siswa	1. Mengikuti proses pembelajaran 2. Membawa alat tulis dan buku LKS 3. Bertanya mengenai masalah dalam pembelajaran 4. Menanggapi pertanyaan pengajar/teman 5. Mendengarkan penjelasan guru 6. Mencatat hal penting yang dijelaskan guru 7. Mengerjakan soal latihan 8. Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)	Nominal

### 3.7 Teknik Analisa Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif untuk analisis data. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis di atas dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku



### 3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011: 173), instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden. Instrumen yang dibuat sebelum disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian harus dilakukan uji validitas. Untuk menguji validitas alat ukur, digunakan rumus *korelasi product moment* menurut Sugiyono (2011:222) adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = korelasi validasi item yang dicari

x = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

y = skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item

$\sum x$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$  = jumlah kwadrat skor dalam distribusi X

$\sum y^2$  = jumlah kwadrat skor dalam distribusi Y

N = banyaknya responden

Menurut Sugiyono, bila validitas tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas, maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (Sugiyono, 2011: 222). Untuk mengukur tingkat validitas dari setiap item kuisioner digunakan software SPSS yang merupakan alat ukur dari penilaian.

Sedangkan uji reliabilitas dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 172), sebagai kejitian atau ketepatan instrumen pengukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk



mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran, apabila pengukuran dilakukan pada objek sama berulang kali dengan instrumen yang sama. Pengujian reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien *Alpha Cronbach* dan dapat diolah dengan bantuan SPSS 23.0. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpa* dengan bantuan SPSS 23.0. Hasil pengujian dikatakan reliabel jika nilai *Alpa Cronbach*  $> 0.6$  dan nilai *Alpha Cronbach* hitung lebih besar dari *pada Croanbach's Alpa if item deleted* (Ghozali, 2011: 98).